

ABSTRAK

Aulia Abdan. 2023. *Pemikiran Monzer Kahf Mengenai Cryptocurrency*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing : H. Haris Faulidi Asnawi, Lc., M.S.I.

Kata Kunci : *Cryptocurrency*, Mata Uang, Komoditas Berjangka

Mata uang seharusnya memberikan kemaslahatan, tetapi kehadiran teknologi seperti *Cryptocurrency* menimbulkan kekhawatiran karena tidak adanya otoritas yang bertanggung jawab. Hal ini meningkatkan risiko penggunaan *Cryptocurrency* untuk kegiatan ilegal seperti pencucian uang, karena transaksi bersifat terdesentralisasi dan identitas pemiliknya tidak selalu jelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemikiran Monzer Kahf tentang *Cryptocurrency* dalam dua konteks: *Cryptocurrency* sebagai mata uang dan *Cryptocurrency* sebagai komoditas berjangka.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka atau kajian literatur yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kemaslahatan (*Hifz Al-Mal*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, di mana peneliti melakukan analisis dan deskripsi literatur yang ada untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik yang sedang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Monzer Kahf memiliki pemikiran yang kritis terhadap *Cryptocurrency* sebagai mata uang. Ia menyoroti masalah ketidakstabilan nilai, potensi penggunaan ilegal seperti pencucian uang, dan kekurangan otoritas yang bertanggung jawab dalam mengawasi *Cryptocurrency*. Selain itu, Monzer Kahf juga mengulas pandangannya tentang *Cryptocurrency* sebagai komoditas berjangka. Dia menekankan pentingnya memenuhi syarat-syarat tertentu untuk menjaga kemaslahatan umum, seperti pengiriman yang baik dan tidak adanya leverage atau spekulasi yang berlebihan. Pemikiran Monzer Kahf berfokus pada perlunya regulasi yang tepat guna untuk melindungi masyarakat dari dampak negatif *Cryptocurrency*.